

SKRIPSI

PENGARUH TEKANAN AUDIT, PROFESIONALISME AUDITOR, DAN SKEPTISME PROFESIONAL TERHADAP KUALITAS AUDIT



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NATHANAEL DHAMMANANDA

NIM : 125210189

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NATHANAEL DHAMMANANDA
NPM : 125210189
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AUDIT
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TEKANAN AUDIT,
PROFESIONALISME AUDITOR, DAN
SKEPTISME PROFESIONAL TERHADAP
KUALITAS AUDIT

Jakarta, 7 Desember 2024

DOSEN PEMBIMBING

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke at the end.

JONNARDI Drs.,Ak.,M.M., BAP.,Dr.

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh tekanan audit, profesionalisme auditor, dan skeptisme profesional terhadap kualitas audit. Desain penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan instrument kuisioner dan mendapatkan sampel sebanyak 61 peserta. Dalam pengujian hipotesis, penelitian ini melakukan *Discriminant Validity*, *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliability*, dan *Average Variance Extranced (AVE)* untuk menguji validitas dan reabilitas dari datanya. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah teknik analisis statistik dengan menggunakan aplikasi SmartPLS versi ke 4. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme auditor, dan skeptisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan pada tekanan audit, memberikan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: tekanan audit, profesionalisme auditor, skeptisme profesional, kualitas audit

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of analyzing the influence of audit pressure, auditor professionalism, and professional skepticism on audit quality. The research design used was a survey method with a questionnaire instrument and obtained a sample of 61 participants. In testing the hypothesis, this study conducted Discriminant Validity, Cronbach's Alpha, Composite Reliability, and Average Variance Extranced (AVE) to test the validity and reliability of the data. The data processing technique used was a statistical analysis technique using the SmartPLS version 4 application. The results of this study indicate that auditor professionalism and professional skepticism have a positive and significant effect on audit quality. While audit pressure has a positive but insignificant effect on audit quality.

Keywords: audit pressure, auditor professionalism, professional skepticism, audit quality

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ahmad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, SE., MM., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. JONNARDI Drs.,Ak.,M.M., BAP. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan, maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak sengaja.

Jakarta, 10 Desember 2024



Nathanael Dhammananda

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah.....	4
4. Rumusan Masalah	4
B. Tujuan dan Manfaat	5
1. Tujuan	5
2. Manfaat	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Gambaran Umum Teori	7
1. Teori Perilaku Profesional.....	7
2. Teori Atribusi	7
B. Definisi konseptual Variabel.....	8
1. Tekanan Audit	8
2. Profesionalisme Auditor.....	11
3. Skeptisme Profesional	12
4. Kualitas Audit	13
C. Penelitian Terdahulu yang Relevan	14

1.	Pengaruh Tekanan Audit terhadap Kualitas Audit.....	15
2.	Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	16
3.	Pengaruh Skeptisme Profesional terhadap Kualitas Audit	17
4.	Pengaruh Profesionalisme Auditor, Tekanan Audit, dan Skeptisme Profesional terhadap Kualitas Audit	18
BAB III	METODE PENELITIAN.....	20
A.	Pendekatan Penelitian	20
B.	Metode Penelitian	20
C.	Populasi dan Sampel	21
D.	Operasionalisasi Konsep dan/atau Variabel.....	22
1.	Profesionalisme Auditor (X1).....	22
2.	Tekanan Audit (X2)	22
3.	Skeptisme Profesional (X3)	23
4.	Kualitas Audit (Y).....	23
E.	Metode Pengumpulan Data.....	24
F.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	24
1.	Statistik Deskriptif	24
2.	Statistik Inferensial.....	25
G.	Teknik Keabsahan Data	25
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A.	Gambaran Umum Populasi dan Sampel	28
B.	Temuan/Analisis	31
1.	Uji Instrumen	31
2.	Uji Multikolinieritas.....	36
C.	Diskusi/Pembahasan	41
1.	Profesionalisme auditor terhadap kualitas audit.	41
2.	Skeptisme profesional terhadap kualitas audit.....	42
3.	Tekanan audit terhadap kualitas audit.....	42

BAB V	PENUTUP.....	43
A.	Kesimpulan	43
B.	Saran	44
DAFTAR PUSTAKA		45

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2. 2 Tabel Kerangka Pemikiran.....	18
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	23
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian.....	28
Tabel 4. 2 <i>Outer Loadings</i>	33
Tabel 4. 3 <i>Discriminant Validity Metode Average Variance Extracted (AVE)</i>	34
Tabel 4. 4 <i>Composite Reliability</i>	35
Tabel 4. 5 <i>Cronbach's Alpha</i>	36
Tabel 4. 6 Uji Multikolinieritas.....	37
Tabel 4. 7 Koefisien Determinasi.....	39
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis melalui <i>Path Coefficient Teknik Bootstrapping</i>	39
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Pengaruh Langsung	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Skema <i>Model Partial Least Square (PLS)</i>	32
Gambar 4. 2 Evaluasi Inner Model	38

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUISIIONER PENELITIAN.....	48
LAMPIRAN 2 OUTPUT SMARTPLS.....	53
LAMPIRAN 3 HASIL TURNITIN.....	56
LAMPIRAN 4 DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	57

BAB I PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Saat ini, profesi akuntan publik semakin strategis dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan di dunia bisnis dan ekonomi. Akuntansi publik tidak hanya bertindak sebagai auditor yang memastikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi, tetapi juga bertindak sebagai penasihat strategis yang membantu perusahaan menemukan risiko, meningkatkan efisiensi, dan mencapai tujuan bisnis yang berkelanjutan. Semua ini terjadi di tengah dinamika perubahan regulasi, teknologi, dan tuntutan pemangku kepentingan yang semakin kompleks. Akuntan publik menjadi pemimpin dalam menjaga kerahasiaan laporan keuangan lintas batas negara dalam era globalisasi, yang sangat penting bagi investor, kreditor, dan regulator di berbagai yurisdiksi. Selain itu, dengan berkembangnya teknologi seperti *big data* dan AI, akuntan publik juga harus memiliki kemampuan analisis data yang canggih untuk menemukan pola, tren, dan anomali yang relevan dengan proses audit. Agar dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap stabilitas ekonomi dan kepercayaan publik, akuntan publik, sebagai profesi yang sangat diandalkan, harus tetap independen, profesional, dan integritas. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pekerjaan ini sangat dicari dan berdampak pada hasil audit.

Menjaga kredibilitas dan integritas laporan keuangan suatu entitas sangat bergantung pada kualitas audit. Berbagai pihak, seperti investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat umum, seringkali membuat keputusan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit. Oleh karena itu, audit berkualitas tinggi meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan dan meningkatkan transparansi dan stabilitas sistem ekonomi secara keseluruhan. Namun, kualitas audit dapat dipengaruhi oleh banyak

faktor, seperti tekanan audit, profesionalisme auditor, dan skeptisisme profesional.

Tiga faktor utama yang memengaruhi kualitas audit adalah tekanan audit, profesionalisme auditor, dan skeptisisme profesional. Ketiga faktor ini memengaruhi cara auditor melakukan tugasnya secara langsung. Tekanan yang disebabkan oleh audit, seperti tenggat waktu yang ketat atau jumlah pekerjaan yang berlebihan, dapat menyebabkan auditor tergesa-gesa dalam menyelesaikan tugasnya, yang mengakibatkan penurunan kedalaman dan ketelitian proses audit. Hal ini dapat meningkatkan kemungkinan kesalahan dalam laporan keuangan. Sebaliknya, profesionalisme auditor sangat menentukan bagaimana auditor tetap jujur, independen, dan komitmen terhadap prinsip etika selama audit. Meskipun menghadapi masalah dari sumber eksternal seperti tekanan dari klien, auditor profesional akan tetap berpegang pada prinsip-prinsip audit yang benar. Selain itu, skeptisisme profesional mendorong auditor untuk bersikap kritis dalam mengevaluasi bukti audit dan menemukan potensi kecurangan. Auditor dapat dengan mudah menerima informasi tanpa verifikasi yang memadai jika tidak ada skeptisisme yang cukup. Ini dapat mengurangi keandalan hasil audit. Oleh karena itu, untuk menghasilkan audit yang dapat dipercaya dan berkualitas tinggi, sangat penting untuk mengimbangi pengelolaan tekanan, penerapan profesionalisme yang tinggi, dan skeptisisme yang kuat. Salah satu masalah utama yang dihadapi auditor saat melakukan pekerjaan mereka adalah tekanan audit. Auditor sering menghadapi tekanan waktu, tujuan penyelesaian yang ketat, dan kewajiban manajemen perusahaan yang diaudit. Auditor dapat mengalami tekanan yang menyebabkan mereka mengabaikan beberapa prosedur audit atau mengurangi tingkat ketelitian mereka dalam mengumpulkan dan menilai bukti audit. Akibatnya, ada kemungkinan lebih besar kesalahan atau kelalaian yang terjadi selama proses audit, yang pada gilirannya dapat menyebabkan penurunan kualitas audit.

Selain tekanan audit, profesionalisme auditor adalah komponen penting yang memengaruhi hasil audit. Profesionalisme mencakup sikap dan perilaku auditor dalam menjalankan tugasnya berdasarkan standar etika profesi, komitmen terhadap integritas, dan independensi. Auditor yang sangat profesional cenderung lebih konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip audit yang tepat, meskipun ada banyak masalah. Sebaliknya, kurangnya profesionalisme dapat memengaruhi kemampuan auditor untuk menghasilkan laporan audit yang tidak bias dan dapat dipercaya. Skeptisisme profesional juga merupakan komponen yang tidak kalah penting. Sikap auditor yang selalu mempertanyakan dan tidak mudah menerima informasi tanpa verifikasi yang memadai dikenal sebagai skeptisisme profesional. Dengan cara ini, auditor dapat menemukan kesalahan atau kecurangan yang mungkin tidak terlihat. Namun, auditor dengan skeptisisme yang rendah cenderung kurang kritis dalam menilai bukti audit dan lebih mudah menerima penjelasan klien tanpa memeriksa kebenaran mereka. Hal ini dapat meningkatkan kemungkinan kesalahan dalam laporan keuangan.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tekanan auditor, profesionalisme auditor, dan skeptisisme profesional memiliki korelasi yang signifikan dengan kualitas audit. Namun, penelitian sering kali menemukan hasil yang berbeda tergantung pada konteks, lingkungan, dan kondisi auditor yang diteliti. Akibatnya, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki lebih lanjut bagaimana tekanan audit, profesionalisme auditor, dan skeptisisme profesional memengaruhi kualitas audit. Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam upaya meningkatkan kualitas audit untuk auditor, kantor akuntan publik, dan regulator akuntansi. Berdasarkan pemahaman tentang efek dari ketiga komponen tersebut, diharapkan bahwa auditor dapat melakukan tindakan strategis untuk mengurangi dampak negatif dari tekanan audit, meningkatkan profesionalisme auditor, dan mendorong mereka untuk memiliki sikap skeptisisme yang lebih tinggi. Untuk memastikan bahwa

proses audit berjalan dengan baik dan menghasilkan hasil yang sesuai dengan standar yang diharapkan, hal ini sangat penting.

2. Identifikasi Masalah

Fokus penelitian ini adalah apakah tekanan audit, skeptisisme profesional, dan profesionalisme auditor dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Tekanan audit sering datang dalam bentuk tenggat waktu yang ketat, target yang tinggi, atau ekspektasi klien yang tidak dapat dicapai, yang dapat memengaruhi kredibilitas dan kedalaman analisis auditor. Selain itu, profesionalisme auditor, yang mencakup integritas, independensi, dan komitmen terhadap standar etika profesi, memainkan peran penting dalam memastikan bahwa auditor tetap mematuhi standar audit yang tinggi meskipun menghadapi tekanan. Terakhir, skeptisisme profesional, yang mencakup sikap kritis terhadap bukti audit dan klaim klien, juga memengaruhi kualitas audit, karena auditor dengan tingkat skeptisisme yang rendah mungkin tidak. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bagaimana ketiga komponen tersebut memengaruhi kualitas audit, serta sejauh mana kombinasi tekanan, skeptisisme, dan profesionalisme dapat meningkatkan atau menurunkan kualitas audit yang dihasilkan

3. Batasan Masalah

Sampel dibatasi pada 61 auditor eksternal dari DKI Jakarta karena topik dan populasi penelitian ini sangat luas dan berfokus pada kualitas audit. Responden memiliki kriteria harus memiliki afiliasi dengan kantor akuntan publik dan memiliki minimal satu tahun pengalaman kerja di bidang audit. Selain itu, untuk memastikan hasil valid, responden harus memiliki pendidikan minimal S1.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks tersebut, peneliti telah menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tekanan audit berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Bagaimana profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah skeptisisme profesional auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah saat ini, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh tekanan audit terhadap kualitas audit
2. Pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit
3. Pengaruh skeptisisme profesional terhadap kualitas audit

2. Manfaat

Setelah penelitian ini telah selesai dilakukan terdapat beberapa manfaat yang dapat digunakan untuk beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian sidang untuk meraih gelar sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

2. Bagi Akademisi

Diharapkan bahwa penelitian ini akan berguna sebagai rujukan dan literatur yang akan bermanfaat bagi peneliti yang ingin mempelajari topik serupa di masa depan.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Studi ini dapat membantu peneliti selanjutnya dapat memahami lebih baik tentang audit profesional dan memungkinkan penggabungan teori dan praktik melalui penelitian survei.

4. Bagi Auditor

Studi ini diharapkan dapat berfungsi sebagai landasan untuk mengevaluasi dan mempertahankan kemampuan untuk melaksanakan semua tugas audit. Untuk mencegah kesalahan pengambilan keputusan, auditor harus memahami kondisi dari awal hingga akhir.

5. Bagi Masyarakat.

Penulis berharap temuan penelitian ini dapat membantu orang belajar lebih banyak tentang ilmu pengetahuan dan bahan perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqmarina, C. M., Ibrahim, N., dan Rusmina, C. (2022). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Dan *Fee Audit* Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Banda Aceh. *Serambi Konstruktivis*, 4(2), Juni 2022. ISSN: 2656–5781.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2020). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach (17th ed.)*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.
- Badollahi, I., Arman, A., Salam, A., & Razak, L. A. (2020). *Time Budget Pressure, Kompleksitas Audit Dan Kualitas Audit*. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 17(2), 65–69.
- Deby Chatrine Pane (2020). Pengaruh Profesionalisme, *Experience*, Akuntabilitas, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit
- Fauziyah, N., & Damayanti, N. (2021). *The Influence of Audit Costs, Audit Engagement and Audit Rotation on Audit Quality*. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 9(1), April 2021. ISSN: 2339-2886.
- Gyer, S. D., Delamat, H., & Ubaidilla. (2018). Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Kerja Auditor, Kompleksitas Audit, *Time Budget Pressure*, dan *Due Professional Care* terhadap Kualitas Audit. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, 12(1), Januari 2018.
- Haak, M., Muraz, M., & Zieseniß, R. (2018). *Joint Audits: Does the Allocation of Audit Work Affect Audit Quality and Audit Fees? Accounting in Europe*.
- Hamzah ahmad, dkk (2020). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Dan *Fee Audit* Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Kecerdasan Emosional
- Hui Aminu Rabih (2023). Analisis Pengaruh Skeptisme Profesional, Profesionalisme, Independensi Dan Pengetahuan Audit Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan.
- Ibrahim, I. H., Haliah, & Habbe, A. H. (2023). Pengaruh Tekanan Waktu, Konflik Peran dan Integritas terhadap Kualitas Audit dengan Stres Kerja Sebagai Variabel *Intervening*. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), Januari 2023.
- Joy Putranami, dkk (2021). Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit

- Julio Herdi Peuranda, Amir Hasan, and Alfiati Silfi (2019) Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Dengan Pelatihan Audit Kecurangan Sebagai Variabel Moderasi.
- Khurniawan, A., & Trisnawati, R. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Auditor, Etika Profesi, dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 329–344.
- Luh Ayu Agustina Trisna Dewi (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan
- Muhammad Fadila Laitupa and Heldy Hehanussa (2020), Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada BPKP-RI Perwakilan Provinsi Maluku.
- Mutmainah, K. (2022). Determinan *Time Budget Pressure*, *Moral Reasoning*, Skeptisisme Profesional, dan *Due Professional Care* terhadap *Audit Quality*. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 5(1), 94–106.
- Noch, M. Y., Ibrahim, M. B. H., Kartim, M. A. A., & Sutisman, E. (2022). *Independence and Competence on Audit Fraud Detection: Role of Professional Skepticism as Moderating*. *Jurnal Akuntansi*, 26(1), Januari 2022, 161-175.
- Pratiwi, I. D. A. D., Suryandari, N. N. A., & Arie, A. A. P. G. B. (2019). Peran Independensi, Tekanan Waktu, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit. *InFestasi*, 15(2), 136–146.
- Rezsa Dian Sasmita, Dkk (2022). Pengaruh Tekanan Klien dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational Behavior* (18th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.
- Salsabila, N. T., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, dan Dukungan Manajemen terhadap Efektivitas Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(6), Juni 2023. e-ISSN: 2963-1181.
- Santoso, R. D., Riharjo, I. B., & Kurnia. (2020). Pengaruh Independensi, Integritas serta Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan

Skeptisme Profesional sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal of Accounting Science*, 4(2).

Savitri, E., & Indrawati, N. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit Internal PT Bank Riau Kepri dengan Motivasi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 30(2), 31–44.

Taufik Hidayat (2024). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Role Stress Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit

William, C., Agoes, S., & Henny. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor, Preferensi Klien, dan Timeliness terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 3(1), Maret.

Wirawan, T. C. U., & Prasetyo, A. H. (2021). Faktor Determinan Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), Agustus 2021.

Web:

<https://www.auditpro.id/>

https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr1TZFS01ZnHQIAzAvLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzQEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1734940755/RO=10/RU=https%3a%2f%2fmedia.neliti.com%2fmedia%2fpublications%2f164522-ID-pengaruh-tekanan-waktu-dan-independensi.pdf/RK=2/RS=oeVfkVzfJSHFFqZih5juMgFrdrv0-

https://www.researchgate.net/publication/372065576_LITERATURE_REVIEW_PENGARUH_KOMPETENSI_PROFESIONALISME_AUDITOR_DAN_INTEGRITAS_TERHADAP_KUALITAS_AUDIT_INTERNAL

https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr1TZFS01ZnHQIAzAvLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzQEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1734940917/RO=10/RU=https%3a%2f%2fwww.academia.edu%2f70766672%2fKompetensi_Auditor_Independensi_Skeptisme_Profesional_dan_Kualitas_Audit/RK=2/RS=Vwcjxjt8fD7hJ3sXyigfTNNJmH0-

<https://journal.uui.ac.id/JAAI/article/view/2253>